

PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL WEB GOOGLE SITES DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS CERITA INSPIRATIF

MURNIASIH¹; LAILY NURLINA²

Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purwokerto; SMP N 1 Rawalo
email : murniasih32@guru.smp.belajar.id, lailynurlina@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesulitan yang dialami siswa dalam menulis teks cerita inspiratif. Metode penelitian dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif dengan menitikberatkan pada penelitian studi kasus. Teknis analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis deskriptif yang dilakukan untuk menilai karakteristik dari sebuah data menggunakan prosedur dengan model analisis dan hasil tes tertulis yang dilakukan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IX B di SMP Negeri 1 Rawalo. Kesulitan yang dialami siswa disebabkan oleh kurangnya siswa berlatih menulis karangan, kesulitan menentukan topik yang akan diangkat, kesulitan mengembangkan kerangka tulisan berdasarkan pola struktur, kesulitan menyusun peristiwa menjadi alur, kesulitan membuat konflik dan dari peristiwa yang dipilih, dan ketika menulis suatu karangan siswa cenderung mengalami kesulitan dalam menyusun kalimat yang efektif. Selain itu juga karena dalam proses pembelajaran yang masih konvensional tidak memanfaatkan media digital. Hal ini membuktikan bahwa kesulitan siswa dalam menulis teks cerita inspiratif disebabkan oleh kurangnya penguasaan siswa dalam hal struktur teks dan pembelajaran yang masih konvensional. Salah satu media yang tepat dalam proses pembuatan bahan ajar yaitu dengan memanfaatkan media digital Web Google. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada tabel hasil penelitian, menjelaskan bahwa media digital web Google Sites dapat digunakan sebagai media atau metode pembelajaran di dalam kelas terutama di abad 21 dan revolusi industri teknologi, dengan hadirnya media digital Google Sites diharapkan siswa lebih tertarik mengikuti proses pembelajaran yang menyenangkan dan menarik serta berpihak pada siswa.

Kata Kunci: media digital, *Google Sites*, teks cerita inspiratif

ABSTRACT

This study aims to describe the difficulties experienced by students in writing inspirational story texts. The research method in this study is descriptive qualitative with an emphasis on case study research. The data analysis technique used is descriptive analysis technique which is performed to assess the characteristics of a data using a procedure with an analysis model and the results of a written test conducted. The subjects of this research were students of class IX B at SMP Negeri 1 Rawalo. The difficulties experienced by students were caused by the lack of students practicing writing essays, difficulty determining topics to be raised, difficulties developing writing frameworks based on structural patterns, difficulties arranging events into plots, difficulties making conflicts from selected events, and when writing an essay students tend to experience difficulty in constructing effective sentences. In addition, because in the learning process which is still conventional, it does not utilize digital media. This proves that students' difficulties in writing inspirational story texts are caused by students' lack of mastery in terms of text structure and conventional learning. One of the right media in the process of making teaching materials is by utilizing Google Web digital media. Based on the results of the research that has been carried out in the research results table, it explains that Google Sites digital web media can be used as a medium or learning method in the classroom, especially in the 21st century and the technological industrial revolution, with the presence of Google Sites

digital media, it is hoped that students will be more interested in participating in the learning process fun and interesting and on the side of students.

Keywords: digital media, Google Sites, inspirational story text

PENDAHULUAN

Abad 21 ditandai oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) yang berlangsung secara eksponensial. Keperluan akan website sangat dirasa penting bagi seorang guru profesional. Website bisa menjadi media untuk guru dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran di manapun dan kapan. Membuat website tidak terlalu sulit atau mahal dalam pembuatannya. Google Sites adalah salah satu produk dari Google sebagai tools untuk membuat situs web. Video pembelajaran juga dapat kita masukkan pada Google Sites ini. Oleh karena itu, penggunaan Google Sites sangat membantu seorang guru dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran melalui aplikasi merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif. Keberhasilan dari suatu model ataupun media pembelajaran tergantung dari karakteristik siswanya. Tidak semua siswa akan sukses dalam mengikuti pembelajaran online karena dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu karakteristik atau kompetensi individu itu sendiri, keadaan atau kondisi sosialnya juga faktor lingkungan mudah dan sulitnya mengakses internet (Mulyanah & Andriani, 2021)

Pendidik masa kini diharapkan mempunyai kemampuan untuk memanfaatkan teknologi modern sebagai media untuk membantu proses belajar mengajar dan meningkatkan kualitas (Fitra & Maksum, 2021). Media merupakan sarana penyalur pesan atau informasi belajar yang hendak disampaikan oleh sumber pesan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut. Penggunaan media pembelajaran akan sangat membantu dalam proses pembelajaran serta penyampaian materi pembelajaran secara menarik (Apriansyah, 2020).

Menulis bukanlah hal yang mudah. Apalagi bagi pemula atau yang sama sekali belum pernah menulis. Kegiatan menulis menjadi kegiatan yang membosankan, tidak menyenangkan. Menulis menjadi hal yang menakutkan. Berat sekali untuk melakukannya. Tidak tahu harus mulai dari mana. Apa yang akan dibahas. Layak tidak cerita yang dibahas dan lain-lain. Akhirnya tidak jadi menulis.

Masalah lain yang dihadapi penulis pemula adalah tidak percaya diri. Hal ini disebabkan karena penulis menganggap dirinya tidak memiliki kemampuan menulis. Padahal seorang penulis profesional berangkat dari seorang penulis pemula yang mungkin memiliki banyak kekurangan.

Selain itu, pada pembelajaran menulis cerita, guru memberikan tema khusus. Pembatasan tema ini menyebabkan siswa terbatas dalam berkreaitivitas. Siswa akan kesulitan dalam mengembangkan gagasan dan pikirannya ke dalam cerita. Akibatnya, siswa kurang bersemangat dalam kegiatan pembelajaran (Padmi, 2017).

Salah satu jenis media yang tepat dalam proses pembuatan bahan ajar yaitu dengan memanfaatkan media audio visual berbasis aplikasi Google Sites. Perangkat lunak dinamis merupakan media yang dapat memberikan kesempatan pada guru untuk meningkatkan kemampuannya. Media pembelajaran yang memberikan kesempatan pada guru untuk memanipulasi objek, dapat meningkatkan pemahaman guru. Kegiatan pengembangan media digital web google sites dimaksudkan untuk menghasilkan media bimbingan siswa secara klasikal yang layak digunakan dan mampu meningkatkan partisipasi siswa dalam bimbingan klasikal (Setyawan, 2019). Media pembelajaran digital web google sites sangat cocok digunakan sebagai alternatif pilihan media pembelajaran. Media digital Web google sites dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran guna meningkatkan dampak positif pengguna internet.

Berdasarkan pemaparan diatas penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media digital Google Sites dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan menulis teks cerita inspiratif pada siswa kelas IXB SMP Negeri 1 Rawalo.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian ini di SMP Negeri 1 Rawalo. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX B SMP Negeri 1 Rawalo. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti objek, suatu kondisi, sekelompok manusia, atau fenomena lainnya dengan kondisi alamiah atau riil (tanpa situasi eksperimen) untuk membuat gambaran umum yang sistematis atau deskripsi rinci yang faktual dan akurat. Jenis penelitian ini adalah studi kasus (case study). Teknis analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis deskriptif yang dilakukan untuk menilai karakteristik dari sebuah data menggunakan prosedur dengan model analisis dan hasil tes tertulis yang dilakukan. Dengan demikian analisis deskriptif yang disajikan dalam bentuk teks tertulis yaitu dengan mengumpulkan hasil kerja siswa dalam menulis contoh teks cerita inspiratif.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah lembar observasi, berupa lembar kinerja guru dan lembar aktivitas peserta didik yang digunakan pada saat pembelajaran berlangsung. Lembar wawancara, berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai penggunaan media digital google sites. Peran guru dalam pembelajaran hanya sebagai fasilitator dan motivator saja sehingga kegiatan pembelajaran semakin menyenangkan dan berpihak pada murid sehingga tercipta merdeka belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan penelitian ini dideskripsikan sesuai dengan tujuan penelitian. Setelah mendeskripsikan proses penyusunan media dan mendeskripsikan efektivitas media pembelajaran melalui google sites berbasis digital dalam pembelajaran teks cerita inspiratif pada siswa kelas IX B SMP Negeri 1 Rawalo. Proses pembelajaran dengan media *google sites* dapat dengan mudah dibuat sendiri oleh guru dan siswa serta dapat diakses secara online dimanapun dan kapanpun.

Hasil

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data penelitian adalah dengan terlebih dahulu menyusun dan mempersiapkan video cerita atau materi cerita inspiratif sebagai berikut.

- 1) Guru menyiapkan materi cerita inspiratif, video cerita inspiratif, dan teks cerita inspiratif untuk mempermudah peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran dan meningkatkan keaktifan siswa selama proses pembelajaran. Berikut langkah mempersiapkan google sites.
 - a. Buka situs [https://google](https://google.com) sites.com/alamat situs tersebut dapat diakses melalui smartphone, komputer, maupun laptop yang terkoneksi dengan internet.
 - b. Jika alamat situs sudah terbuka, maka isi bagian google sites title (judul materi). Pada bagian ini berilah judul materi pada bagian yang akan dibuat. Masukkan video atau materi yang akan dipelajari oleh siswa. Kemudian share alamat link kepada siswa melalui grup whar.
 - c. Siswa dapat melihat tayangan video atau materi yang disajikan oleh guru melalui google sites.
 - d. Setelah siswa melihat tayangan video atau materi yang di share oleh guru, siswa dapat menentukan unsur-unsur intrinsik yang ada dalam cerita, kemudian siswa membuat

kerangka cerita sesuai dengan video yang ditayangkan melalui google sites. Siswa dapat mengembangkan kerangka cerita inspiratif dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks cerita inspiratif di google sites. Siswa dapat menuliskan judul Cerita halaman utama dapat diubah dengan meng-klik pada tulisan 'Your page title'.

2) Guru membuat instrumen cerita inspiratif berkaitan dengan struktur teks cerita inspiratif

Guru dapat memanfaatkan *google site* untuk menayangkan cerita/film pendek dapat dijadikan bahan oleh siswa untuk menulis sebuah cerita yang menginspirasi. Guru dapat membuat materi sendiri cerita inspiratif bisa dalam bentuk teks ataupun video alamat link dapat disematkan di google sites untuk dipelajari siswa. Siswa dapat secara langsung mengerjakan menulis cerita inspiratif di google sites atau dapat menyematkan link di *google sites*.

Hasil yang diperoleh dari hasil menulis teks cerita inspiratif siswa kelas IX B sebelum memanfaatkan media *google sites* sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Menulis Sebelum Pemanfaatan Media Google Sites

NO.	NAMA	A	B	C	D	E	JS	NA
1	Al Fachri Fauzi Rifa'i	4	3	3	3	3	16	80
2	Almasyifa Giri Aninda	3	3	2	3	2	13	65
3	Anfal Nurzanah	3	3	3	3	2	14	70
4	Anggun Reyjina Ayu Q	4	3	3	3	2	15	75
5	Ari Prasetyo	4	3	3	3	2	15	75
6	Bunga Salva Al Abrori	4	3	3	3	3	16	80
7	Dafa Fadhlur Rahman	2	2	3	3	3	13	65
8	Daffa Muflikh Firmansyah	4	3	3	3	2	15	75
9	Echa Felicia Anindya	3	3	2	2	3	13	65
10	Erika Wulandari	2	2	2	3	2	11	55
11	Fadya Nazifa Asfa	3	3	2	2	2	12	60
12	Fahry Firmansyah	3	3	3	2	2	13	65
13	Fajar Tri Andra	3	3	3	3	2	14	70
14	Gunawan El Shirazy	3	4	3	3	2	15	75
15	Hafidz Panca Nugraha	3	3	3	3	3	15	75
16	Icha Alfina Putri	4	3	3	3	2	15	75
17	Kayra Naza Izzati	4	3	3	3	2	15	75
18	Kelvin Malvian	3	3	2	3	2	13	65
19	Khoirul Anam	2	3	3	3	2	13	65
20	Kyla Huwaida Jasmine	3	3	2	2	2	12	60
21	Lutfi Safa Muthia	2	3	2	2	2	11	55
22	Nasya Izhatul Nuri Saputri	3	3	3	3	2	14	70
23	Nurul Bangkit Putri A	2	3	3	3	3	14	70
24	Puji Talia Desiana	4	3	3	3	2	15	75
25	Rahma Feliana	3	3	3	3	2	14	70

26	Rahman Nur Hidayat	2	3	3	3	2	13	65
27	Reni Kusuma Wardani	2	3	2	3	2	12	60
28	Saeful Nur Iman	3	3	3	3	3	15	75
29	Silvi Sania Sagita	3	3	2	2	2	12	60
30	Siti Nurafifah	1	3	2	2	2	10	50
31	Wiji Satio	3	3	2	3	2	13	65
32	Zidane Ali Al Rasyid	3	3	3	3	3	15	75
	Jumlah	95	95	85	89	72	436	2180
	Nilai rata-rata	3	3	2,7	2,8	2,3	13,6	68,1
	Nilai tertinggi							80
	Nilai terendah							50

Keterangan :

A	: orientasi	1	: Kurang
B	: rangkaian peristiwa	2	: Sedang
C	: komplikasi	3	: Baik
D	: resolusi	4	: Sangat baik
E	: koda		
JS	: Jumlah skor		
NA	: Nilai akhir		

Untuk mengetahui hasil tes menulis teks cerita inspiratif disajikan dalam tabel 2 berikut.

Tabel 2. Hasil Skor Rata-Rata Tes Menulis Teks Cerita Inspiratif

No	Aspek	Skor		Nilai
		Jumlah	Rata-rata	
1	Orientasi	95	2,96	74
2	Rangkaian peristiwa	95	2,96	74
3	Komplikasi	88	2,65	69
4	Resolusi	89	2,79	70
5	Koda	72	2,25	56
	Jumlah	439	13,6	343

Berdasarkan tabel hasil tes awal menulis teks cerita inspiratif dapat diperoleh informasi mengenai skor rata-rata pada setiap aspek dan kriteria berikut ini.

1. Orientasi

Aspek orientasi mencapai skor rata-rata 2.96, sedangkan nilai rata-ratanya adalah 74. Hasil tersebut menunjukkan aspek ini masih di bawah KKM, yaitu 75.

2. Rangkaian Peristiwa

Aspek rangkaian peristiwa diperoleh skor rata-rata 2,96 dengan nilai rata-rata 74. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah penggunaan pilihan kata dengan cukup baik, tetapi masih di bawah KKM.

3. Komplikasi

Skor rata-rata pada aspek komplikasi yang diperoleh siswa 2,65 dengan nilai rata-rata 69. Banyak siswa yang melafalkan kata kurang jelas dan kurang tepat. Hasil tersebut masih jauh di bawah KKM, yaitu 75.

4. Resolusi

Aspek resolusi jumlah skor rata-rata yang diperoleh siswa 2,79. Nilai rata-rata 70. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan masih di bawah KKM, yaitu, 75.

5. Koda

Pada aspek koda skor rata-rata yang diperoleh siswa adalah 2,25 dengan nilai rata-rata 56. Hasil itu menengarai bahwa siswa masih jauh dari KKM, yaitu 75. Berdasarkan angket awal dan hasil tes awal menyampaikan laporan dapat disimpulkan bahwa selama ini pembelajaran keterampilan berbicara masih sangat perlu untuk ditingkatkan.

Hasil yang diperoleh dari hasil menulis teks cerita inspiratif siswa kelas IX B setelah memanfaatkan media *audio visual berbasis google site dan wordwall* sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Menulis Setelah Pemanfaatan Media Google Sites

NO.	NAMA	A	B	C	D	E	JS	NA
1	Al Fachri Fauzi Rifa'i	3	3	3	3	3	15	75
2	Almasyifa Aninda Giri	3	3	3	3	3	15	75
3	Anfal Nurzanah	4	3	3	3	2	15	75
4	Anggun Reyjina Ayu Q	3	3	3	3	3	15	75
5	Ari Prasetyo	4	3	3	3	3	16	80
6	Bunga Salva Al Abrori	3	3	3	3	2	14	70
7	Dafa Fadhlur Rahman	2	2	3	3	3	13	65
8	Daffa Muflikh Firmansyah	3	3	3	3	3	15	75
9	Echa Felicia Anindya	3	3	3	3	3	15	75
10	Erika Wulandari	2	3	2	3	2	12	60
11	Fadya Nazifa Asfa	3	3	2	2	2	12	60
12	Fahry Firmansyah	3	3	3	2	2	13	65

13	Fajar Tri Andra	3	3	3	3	3	15	75
14	Gunawan El Shirazy	3	4	3	3	2	15	75
15	Hafidz Panca Nugraha	4	3	3	3	3	16	80
16	Icha Alfina Putri	3	3	3	3	3	15	75
17	Kayra Naza Izzati	4	3	3	3	3	16	80
18	Kelvin Malvian	3	3	3	3	2	14	70
19	Khoirul Anam	4	3	3	3	2	15	75
20	Kyla Huwaida Jasmine	3	3	3	2	2	13	65
21	Lutfi Safa Muthia	4	3	3	3	2	15	75
22	Nasya Izhatul Nuri Saputri	3	3	3	3	2	14	70
23	Nurul Bangkit Putri A	3	3	3	3	3	15	75
24	Puji Talia Desiana	4	3	3	3	3	16	80
25	Rahma Feliana	3	3	3	3	2	14	70
26	Rahman Nur Hidayat	3	3	3	3	3	15	75
27	Reni Kusuma Wardani	3	3	2	3	2	13	65
28	Saeful Nur Iman	3	3	3	3	3	15	75
29	Silvi Sania Sagita	4	3	3	2	3	15	75
30	Siti Nurafifah	2	3	2	3	2	12	60
31	Wiji Satio	3	3	2	3	3	14	70
32	Zidane Ali Al Rasyid	4	3	3	3	3	16	80
	Jumlah	102	96	91	92	82	463	2315
	Nilai rata-rata	3,2	3	2,8	2,9	2,6	14,5	72,3
	Nilai tertinggi							80
	Nilai terendah							60

Keterangan :

A : orientasi 1 : Kurang

- B : rangkaian peristiwa 2 : Sedang
 C : komplikasi 3 : Baik
 D : resolusi 4 : Sangat baik
 E : koda
 JS : Jumlah skor
 NA : Nilai akhir

Berdasarkan tabel tersebut di atas, nilai yang diperoleh siswa menunjukkan skor rata-rata yang diperoleh siswa adalah 14,46 dengan nilai rata-rata 72,34. Jika dibandingkan dengan tes awal, skor rata-rata yang diperoleh siswa 13,51 nilai rata-rata 67,72. Pada siklus pertama terjadi peningkatan rata-rata nilai sebesar 4,55 poin atau sebesar 6,71% setelah dikenai tindakan. Hasil presentasi menyampaikan hal yang menarik pada novel pada siklus I dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4. Nilai Presentasi Siswa

No	Aspek	Skor		Nilai
		Jumlah	Rata-rata	
1	Orientasi	102	3,18	79,68
2	Rangkaian Peristiwa	96	3	75
3	Komplikasi	91	2,84	71,09
4	Resolusi	92	2,87	71,87
5	Koda	82	2,57	64,06
6	Jumlah	463	14,5	361,7/72,34

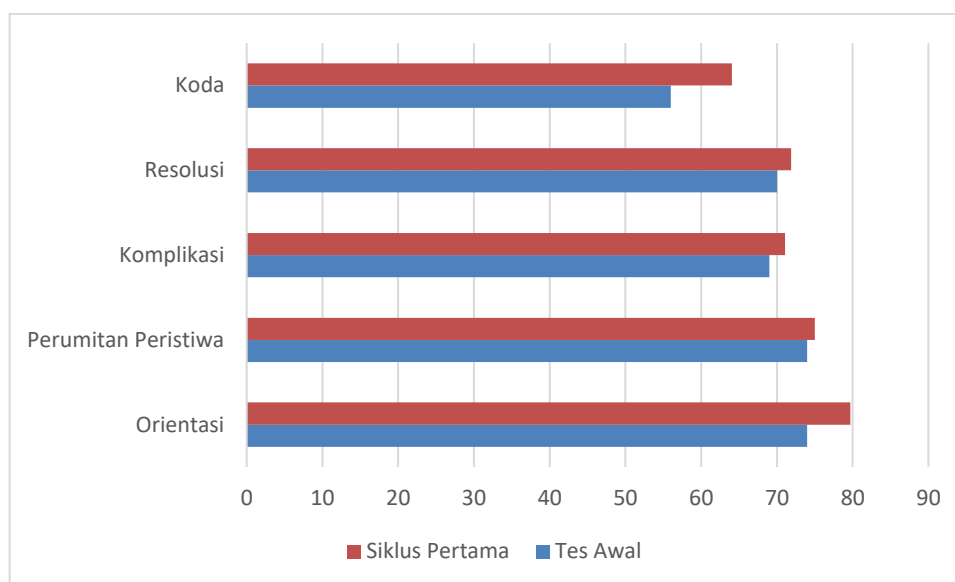
Tabel di atas menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks cerita inspiratif mengalami peningkatan pada semua aspek. Dari kelima aspek tersebut, aspek orientasi ini berhasil melampaui KKM, rangkaian peristiwa kata telah mencapai KKM, dan tiga aspek lainnya, yaitu komplikasi, resolusi, koda masih berada di bawah KKM. Peningkatan aspek menulis dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5. Peningkatan Skor Rata-Rata

No	Aspek	Tes Awal	Siklus Pertama	Peningkatan
1	Orientasi	2,96	3,18	7,43%
2	Perumitan Peristiwa	2,96	3	1,35%
3	Komplikasi	2,65	2,84	7,16%
4	Resolusi	2,79	2,87	4,36%
5	Koda	2,25	2,57	14,22%

Tabel 6. Peningkatan Nilai Rata-Rata Aspek Keterampilan Menulis

No	Aspek	Tes Awal	Siklus Pertama	Peningkatan
1	Orientasi	74	79,68	7,10%
2	Perumitan Peristiwa	74	75	1,30%
3	Komplikasi	69	71,09	3,02%
4	Resolusi	70	71,87	2,60%
5	Koda	56	64,06	14,39%



Gambar 1. Grafik Peningkatan Rata-Rata Aspek Keterampilan Menulis

Berdasarkan tabel tersebut di atas, dapat diketahui bahwa seluruh aspek keterampilan menulis yang dilakukan siswa mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada penjelasan di bawah ini.

1. Orientasi

Aspek orientasi pada tes awal skor rata-rata yang diperoleh siswa 2,96 nilai rata-rata 74. Setelah diberi tindakan meningkat menjadi skor 3,18 dengan nilai 79,68.

2. Perumitan Peristiwa

Peningkatan nilai rata-rata perumitan peristiwa dari tes awal dibanding dengan siklus pertama yaitu tes awal skor rata-rata 2,96 nilai rata-rata yang diperoleh siswa 74. Skor rata-rata yang diperoleh pada siklus pertama 3,0 nilai 75.

3. Komplikasi

Skor rata-rata tes awal 2,65 nilai rata-rata aspek komplikasi pada tes awal 69. Pada siklus pertama nilai rata-rata yang diperoleh siswa 71,09 dengan skor rata-rata 2,84.

4. Resolusi

Pada aspek resolusi hasil yang diperoleh siswa pada tes awal 70 skor rata-rata 2,81. Nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus pertama 71,87 skor rata-rata 2,87.

5. Koda

Nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada tes awal 56, skor rata-rata 2,57. Pada siklus pertama setelah dikenai tindakan nilai rata-rata yang diperoleh siswa 64,06 skor rata-rata 2,57. Berdasarkan pada table di atas, setelah siswa dalam pembelajaran memanfaatkan media audio visual berbasis Google Sites dan word wall mengalami peningkatan. Dengan demikian untuk selanjutnya dapat diimplementasikan dengan siswa pada proses pembelajaran.

Pembahasan

Problematika yang dihadapi siswa dalam menulis teks cerita inspiratif adalah siswa belum terbiasa menulis cerita yang menginspirasi. Kurangnya media yang disuguhkan guru dalam proses pembelajaran sehingga siswa mengalami kesulitan menentukan tahapan dalam struktur teks cerita inspiratif. Cara untuk mengatasi problematika tersebut guru dapat mengembangkan inovasi pembelajaran dalam pembelajaran menulis teks cerita inspiratif yaitu dengan memanfaatkan media *google site* yang dapat menginspirasi siswa meningkatkan daya imajinasi. Selain itu, penerapan strategi pembelajaran yang kurang maksimal. Google sites dapat digunakan oleh guru untuk mengimplementasikan materi yang dikemas menarik sehingga siswa antusias dalam belajar. Proses pembelajaran dikemas dengan memvariasikan berbagai model dan media pembelajaran sehingga pembelajaran menyenangkan. Selain itu, cara mengatasi problematika tersebut siswa dapat sering berlatih menulis, diawali dengan membaca cerita-cerita yang dapat menginspirasi mereka dalam menulis teks cerita inspiratif. Guru mengajak siswa berselancar di dunia maya berliterasi untuk mendapatkan ide atau inspirasi bisa dalam bentuk video tayangan cerita agar siswa antusias dalam berlatih menulis teks cerita inspiratif.

Berdasarkan hasil pengamatan di dalam kelas ketika siswa menulis karangan cerita inspiratif, Ada beberapa kesulitan yang dialami siswa adalah 1) pada umumnya siswa memiliki latar belakang kurang terbiasa dengan kegiatan menulis teks cerita. Hal ini terlihat dari beberapa siswa yang merasa kesulitan ketika harus memulai menulis; 2) siswa mengalami kesulitan dalam menentukan topik. Hal tersebut tentu berpengaruh pada saat menentukan topik; 3) siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan kerangka tulisan berdasarkan struktur teks; 4) siswa mengalami kesulitan merangkai peristiwa menjadi alur; 5) siswa mengalami kesulitan menentukan konflik dan dari peristiwa yang dipilih; 6) pada saat siswa menulis teks cerita inspirasi mengalami kesulitan dalam menyusun kalimat efektif. Solusi yang dapat dilakukan guru dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan media *google sites*.

Pemanfaatan media berbasis google site dapat dilaksanakan dengan tahap-tahap berikut ini.

- 1) Guru menayangkan video cerita inspiratif melalui google site, siswa yang telah dibagi menjadi delapan kelompok setiap kelompok empat siswa.
- 2) Siswa dalam kelompok mencermati video yang ditayangkan dan menentukan bagian-bagian struktur cerita yang terdapat di dalam tayangan video cerita inspiratif.
- 3) Siswa secara berkelompok menulis cerita inspiratif sesuai dengan tayangan video cerita inspiratif dengan bahasanya sendiri melalui laman google sites.
- 4) Siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas dengan menayangkan hasil tulisan melalui laman google sites.
- 5) siswa/kelompok lain menanggapi dan memberi masukan kepada kelompok penyaji.
- 6) Guru memberi pengutan atas jawaban siswa.
- 7) Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Utrujjah (2022) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks cerpen kelas IX C SMP Waskito Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2022/2023 pada semester ganjil, dengan menerapkan media google sites berbasis blended learning dinyatakan baik, yakni dengan perolehan nilai rata-rata sebesar

Copyright (c) 2023 SECONDARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah

80. Sebagaimana rinciannya empat siswa memperoleh nilai dengan predikat baik sekali, enam belas siswa memperoleh predikat baik, dan dua siswa mendapatkan nilai dengan predikat cukup.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis kesulitan dalam menulis teks cerita inspiratif berdasarkan struktur teks adalah sebagai berikut:

1. Pada umumnya siswa memiliki latar belakang kurang terbiasa dengan kegiatan menulis teks cerita. Hal ini terlihat dari beberapa siswa yang merasa kesulitan ketika harus memulai menulis.
2. Siswa mengalami kesulitan dalam menentukan topik. Hal tersebut tentu berpengaruh pada saat menentukan topik.
3. Siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan kerangka tulisan berdasarkan struktur teks.
4. Siswa mengalami kesulitan merangkai peristiwa menjadi alur
5. Siswa mengalami kesulitan menentukan konflik dan dari peristiwa yang dipilih.
6. Pada saat siswa menulis teks cerita inspirasi mengalami kesulitan dalam menyusun kalimat efektif.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada tabel hasil penelitian, menjelaskan bahwa pemanfaatan media *google sites* dapat digunakan sebagai media atau metode pembelajaran di dalam kelas terutama di abad 21 dan revolusi industri teknologi, dengan hadirnya media atau metode *google site* diharapkan siswa lebih tertarik mengikuti proses pembelajaran dan berpihak pada siswa sehingga tercipta merdeka belajar dan mengikuti perkembangan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriansyah, M. R. 2020. *Pengembangan Media Pembelajaran Video Berbasis Animasi Mata Kuliah Ilmu Bahan Bangunan Di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta*. Jurnal PenSil, 9(1), 9–18. <https://doi.org/10.21009/jpensil.v9i1.12905>
- Fitra, J., & Maksum, H. 2021. *Efektivitas Media Pembelajaran Interaktif dengan Aplikasi Powtoon pada Mata Pelajaran Bimbingan TIK*. Jp2, 4(1), 1–13.
- Mulyanah, N., & Andriani, A. 2021. *Strategi Bimbingan dan Pelatihan Guru Dalam Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Google Pada Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Efektifitas Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid-19*. Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD), 2(1), 67. <https://doi.org/10.30595/jrpd.v2i1.9229>
- Padmi, Jatuh. (2017). Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Pendek melalui Pendekatan Kontekstual pada Siswa SMP Kelas VII. *Jurnal Pendidikan* Vol. 2, No 1, 21-28.
- Septara Utrujjah Dwy Putri. 2022. Penggunaan Media Google Sites dalam Pembelajaran Menulis Cerpen Berbasis Blended Learning Siswa SMP Waskito Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2022/2023. *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Setyawan, B. 2019. *Pengembangan Media Google Site dalam Bimbingan Klasikal di SMAN 1 Sampung*. Nusantara of Research : Jurnal Hasil-Hasil Penelitian Universitas Nusantara PGRI Kediri, 6(2), 78–87. <https://doi.org/10.29407/nor.v6i2.13797>